

Aplikasi Teknik Detasseling dan Rasio Pemupukan Fosfor dan Kalium terhadap Hasil Panen Jagung.

Sania Vista Dianti

Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hasil panen jagung melalui aplikasi teknik detasseling dan rasio pemupukan fosfor dan kalium. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai Desember 2016 di Desa Kemuning Lor, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor, 4 ulangan dan 6 perlakuan. Faktor pertama adalah aplikasi detasseling yang terdiri dari 2 taraf, A1= detasseling, A2= nondetasseling. Faktor kedua adalah rasio pemupukan Fosfor dan Kalium yang terdiri dari 3 taraf, B1= SP-36 1,6 gr/tan dan KCl 1 gr/tan, B2= SP-36 2 gr/tan dan KCl 1,6 gr/tan, B3= SP-36 2,5 gr/tan dan KCl 2 gr/tan. Data dianalisis menggunakan ANOVA dan selanjutnya diuji lanjut menggunakan DMRT taraf 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi detasseling memberikan pengaruh nyata terhadap hasil panen bobot tongkol kering berkelobot persampel 203,05 gr, bobot tongkol tanpa kelobot 174,75 gr, panjang tongkol 16,54 cm, bobot pipilan kering persampel 106,58 gr, dan bobot pipilan perplot 6607,33 gr. Sehingga aplikasi detasseling mampu meningkatkan hasil panen tongkol sebesar 6,01% dan pipilan kering sebesar 15% dibandingkan tanpa detasseling. Sedangkan perlakuan rasio pemupukan fosfor dan kalium serta Interaksi keduanya memberikan pengaruh tidak nyata.

Kata Kunci: *Jagung, Detasseling, Rasio Pupuk Fosfor dan Kalium*

Aplikasi Teknik Detasseling dan Rasio Pemupukan Fosfor dan Kalium terhadap Hasil Panen Jagung. (*Detasseling Technique Application and Fertilizer Ratio of Phospor and Kalium on Yield of Maize Crop*)

Sania Vista Dianti

**Study Program of Crop Production Technique
Majoring of Agricultural Production**

Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine corn productivity with detasseling technique application and fertilizer ratio of phosphor and kalium on maize crop. This study was doing on August 2016 to December 2016 in a trial field was located in Kemuning Lor Village, District Arjasa, Jember, East Java. This study uses a randomized complete block design (RAK) factorial with 2 factors, 4 repetitions, and 6 treatments. The first factor is detasseling application that consists two levels, there are A1= detasseling, A2= nondetasseling. The Second factor is fertilizer ratio of phosphor and kalium that consists three levels, there are B1= SP-36 1,6 gr/tan dan KCl 1 gr/tan, B2= SP-36 2 gr/tan dan KCl 1,6 gr/tan, B3= SP-36 2,5 gr/tan dan KCl 2 gr/tan.. Data was analyzed using ANOVA and then tested further by using Duncan Multiple (DMRT) level 5%. The result of this study indicates that treatment of detasseling application gives significant effect on weight of dry corncob per sample 203,05 gr, weight of dry cob without cornhusk per sample 174,75, cob length per sample 16,54 cm, , weight of dry seed per sample 106,58 gr, weight of dry seed per plot 6607,33 gr. Application of detasseling was increasing harvest cobs of 6,01% and weight of dry seed per sample of 15% be compared nondetasseling. Meanwhile, the interaction between two treatments gives effect not significant on any parameters.

Keywords: *Maize, Detasseling, Fertilizer Ratio of phosphor and kalium*